

Pdt. Dr. Jimmy Agustin Siregar  
Pdt. DR. Mirnawati Hutagaol, DHL.  
Dr. Marini Stannie Anggairah



# **HIDUP YANG DIBERKATI TUHAN**

Editor :  
Jimmy Agustin Siregar



Penulis terdiri dari 3 orang yakni Pdt. Dr. Jimmy Agustin Siregar, Pdt. DR. Mirawati Hutagaol, dan Dr. Marini Stannie. Ketiganya adalah dosen STT Ol Sidikalang, dan hamba Tuhan yang melayani di Gereja, Sekolah dan di tengah-tengah masyarakat. Tuhan memakai para penulis untuk melayani Tuhan dengan sepenuh hati memberitakan Injil kepada orang-orang yang membutuhkan keselamatan.

Para penulis telah merasakan kehilangan yang luar biasa atas kepergian Joshmike Nalom, dipanggil pulang ke rumah Bapa di Surga. Para penulis merasakan duka atas peristiwa ini, tetapi para penulis juga merasa yakin dan percaya sekaligus bahagia karena Nalom sudah berada di Surga, menjadi pemuji dan penyembah Tuhan sesuai Wahyu 14. Semoga buku ini menjadi berkat bagi semua pembaca untuk meningkatkan iman kepada Tuhan Yesus Kristus.

Demikianlah biografi singkat para penulis, Tuhan Yesus memberkati kita semua.

# HIDUP YANG DIBERKATI TUHAN

Pdt. Dr. Jimmy Agustin Siregar  
Pdt. DR. Mirnawati Hutagaol, DHL.  
Dr. Marini Stannie



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

## HIDUP YANG DIBERKATI TUHAN

**Penulis** : Pdt. Dr. Jimmy Agustin Siregar  
Pdt. DR. Mirnawati Hutagaol, DHL.  
Dr. Marini Stannie

**Editor** : Jimmy Agustin Siregar

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Via Maria Ulfah

**ISBN** : 978-623-487-135-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi** :  
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : [eurekamediaaksara@gmail.com](mailto:eurekamediaaksara@gmail.com)

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan sehingga buku ini dapat diterbitkan. Buku ini sangat berguna bagi manusia karena berisi jawaban bagaimana caranya menjadi saluran berkat di dunia ini. Buku membimbing manusia untuk semakin dekat kepada Tuhan. Buku ini berisi pemahaman-pemahaman yang sangat berguna agar manusia mencintai kehidupan, menghargai kehidupan.

Terima kasih kepada orang tua yang telah membimbing penulis dalam banyak aspek di kehidupan ini. Juga penulis ucapkan terima kasih kepada anak dan cucu para penulis yang telah memberi teladan bagi penulis. Penulis melihat bahwa manusia harus hidup berbuat baik, hidup dalam kejujuran, hidup dalam cinta kasih sehingga dengan demikian manusia akan menjadi saluran berkat bagi sesamanya. Terima kasih semua pihak yang mendukung terbitnya buku ini dan secara khusus kepada pihak penerbit yang telah bersedia menerbitkan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca.



### **Kata -kata Bijak Tentang Kepergian Nalom**

*Tuhan sudah memberkati kami dengan kelahiran Nalom, Tuhan pasti akan memberkati dengan kepergian Nalom. Terpujilah Tuhan.*

*Semakin mengingat kebaikan Tuhan melalui Nalom, maka semakin bersyukur kepada Tuhan (Filipi 1:1-11).*

*Nalom terkenal baik, Teladanilah Nalom (Filipi 4:5).*

*Nalom Belum tercemar, Bertobatlah dari Kecemaranmu (Matius 5:8; Wahyu 14:1-5)*

*Berharga di mata TUHAN kematian semua orang yang dikasihi-Nya (Mazmur 116:15)*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
BAB 2 TUHAN MEMBERIKAN BERKAT-NYA.....	4
BAB 3 DIBERKATI UNTUK MENJADI SALURAN BERKAT .....	7
BAB 4 MENJADI TELADAN SESAMA .....	9
A. Suka Mengampuni.....	9
B. Tidak Tercemar .....	10
C. Terkenal Baik.....	11
BAB 5 TUHAN MEMBERKATI HINGGA AKHIRAT .....	13
BAB 6 ORANG LAIN DIBERKATI DENGAN KEBAIKAN .....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	107
BIOGRAFI PENULIS .....	108



# HIDUP YANG DIBERKATI TUHAN

**Pdt. Dr. Jimmy Agustin Siregar**  
**Pdt. DR. Mirnawati Hutagaol, DHL.**  
**Dr. Marini Stannie**





# BAB

# 1

# PENDAHULUAN

## Di Bumi - Diawali dan Diakhiri Tangis

Kehidupan manusia di bumi penuh dengan lika-liku, peristiwa yang menggembirakan dan menyedihkan. Tidak ada orang yang dapat menduga, kapan kesenangan itu akan diakhiri dengan kesedihan, dan kapan kesedihan itu diakhiri dengan kebahagiaan. Orang yang Maha Bijaksana yakni Yesus Kristus selama hidup di bumi pernah menyatakan dalam Matius 24:36 : "Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anak pun tidak, hanya Bapa sendiri." Kita sebagai manusia yang masih hidup di bumi, harus bisa bersikap bijaksana bagaimana menghadapi kodrat manusia ini. Ya, kodrat manusia yang sangat terbatas, sangat perlu dikasihani sekaligus dihargai.

Kehidupan manusia di bumi diawali dengan tangisan. Manusia lahir dengan tangisan kegembiraan karena seorang pribadi yang berjiwa abadi telah hadir di bumi. Perjuangan seorang ibu yang mengandung si janin selama 9 bulan 10 hari sangatlah patut dihargai. Perjuangan yang diakhiri dengan kelahiran yang sangat menggembirakan. Itulah kesenangan manusia, yang dirasakan tidak hanya oleh 1 orang, melainkan oleh banyak orang, yakni keluarga, sahabat maupun rekan-rekan.

Joshmike Nalom Siregar, anak dari Bapak Jimmy Siregar dan Ibu Marini Sormin adalah anak penghiburan. Dia lahir pada tanggal 11 Juni 2009, membawa kebahagiaan bagi kami semua. Kelahirannya sudah dinantikan sekian lama. Apalagi kami menantikan anak lelaki yang akan menjadi penerus marga. Pada

# BAB

# 2

## TUHAN MEMBERIKAN BERKAT-NYA

Setiap tanda tanya pasti membingungkan. Mulai dari hal kecil hingga hal besar. Ketika ada musibah kecil datang, maka muncul pertanyaan, mengapa ini terjadi? Begitu juga ketika musibah besar datang, seperti bencana alam, rumah kebakaran, dsb, maka muncul juga pertanyaan, mengapa ini terjadi? Itulah kodrat manusia, yang selalu bertanya-tanya, mengapa ini dan itu terjadi. Sebagian bisa dijawab, tetapi sebagian besar tidak bisa dijawab. Terlalu kecil pemikiran ini untuk bisa menjawab semuanya.

Hal ini juga dialami oleh Ayub. Dalam Ayub 3:11 dia bertanya: *"Mengapa aku tidak mati waktu aku lahir, atau binasa waktu aku keluar dari kandungan?"* Ayub bertanya-tanya mengapa ini terjadi dalam kehidupannya. Hartanya habis, anak-anaknya semuanya meninggal, istrinya meninggalkannya, sakit penyakit datang ke tubuhnya, kawan-kawannya menyalahkan dia. Akhirnya Ayub duduk berkabung di atas tanah, menabur kepalanya dengan abu sebagai tanda perkabungan.

Hal yang sama juga dialami oleh Naomi (dalam Kitab Rut). Bencana kelaparan di Israel membuat Naomi dan keluarganya pergi ke tanah Moab. Di tanah Moab justru suami dan kedua anak laki-lakinya meninggal. Naomi mencoba lari dari dari bencana kelaparan, tetapi justru bencana dukacita yang dialaminya. Naomi bingung akan hal ini sehingga dia mengubah namanya dari Naomi menjadi Mara yang artinya Yang Mahakuasa telah melakukan banyak yang pahit kepadaku. Dalam Kitab Rut 1:20-21 tertulis demikian: *"Tetapi ia berkata kepada mereka: "Janganlah sebutkan aku Naomi; sebutkanlah aku Mara, sebab Yang Mahakuasa telah melakukan banyak yang pahit kepadaku. Dengan tangan yang penuh aku pergi, tetapi*

# BAB 3

## DIBERKATI UNTUK MENJADI SALURAN BERKAT

Nalom adalah anak penghiburan. Dia lahir sebagai anak lelaki pertama di keluarga kami. Dia lahir setelah mamanya menyerahkan tugas kuliah S2 pada sebuah STT di Medan. Nalom mengerti bahwa mamanya harus menyerahkan tugas itu, barulah Nalom lahir. Ketika Nalom lahir semua bersukacita. Orang tuanya, opungnya, kakaknya, Pak Tua dan Mak Tua, Tulang, dan seluruh mahasiswa STT OI Sidikalang bersukacita. Orang tua membantu pemulihan mamanya. Nalom dibesarkan dengan sukacita. Perayaan ulang tahun Nalom tahun demi tahun dilakukan dengan sukacita layaknya anak-anak pada umumnya yang mendapat kasih sayang dari orang tuanya.

Nalom mendapatkan kasih sayang yang sangat baik dari papa dan mamanya, terlebih lagi kasih sayang dari Tuhan Yesus. Di usia 5 tahun, Nalom mengalami lahir baru oleh pelayanan opungnya. Tidak hanya berhenti sampai di situ, kedua orang tuanya juga pernah melayani Nalom dalam pelayanan pribadi. Juga dalam beberapa KKR Anak di STTOI, Nalom juga senang dan didoakan secara serentak dalam KKR anak tersebut. Nalom sangat senang didoakan, menerima Tuhan Yesus secara pribadi dalam hidupnya, sebagai Tuhan dan Juruselamat Nalom secara pribadi. Tentu kami sebagai orang tua sangat senang akan hal ini. Alasannya ialah karena Nalom sudah sah menjadi anak Tuhan, ahli waris janji-janji Tuhan, umat pilihan Tuhan. Orang tuanya tidak pernah meragukan akan hal itu karena itu semua sudah tertulis dalam Alkitab Firman Tuhan bahwa orang yang percaya menerima Yesus sebagai Tuhan dalam hatinya, diampuni dosanya dan masuk ke dalam Surga ketika meninggal suatu saat kelak. Ada banyak hal

# BAB

# 4

## MENJADI TELADAN SESAMA

Firman Tuhan dalam Yohanes 11:25-26 tertulis demikian: *"Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?"* Firman Tuhan dalam nats menyatakan bahwa orang yang sudah meninggal di dalam Tuhan Yesus akan tetap hidup selamanya. Hal ini dapat dimaknai juga bahwa orang yang sudah meninggalkan dapat memberikan keteladanan bagi orang yang masih hidup. Contoh yang sederhana misalnya para pahlawan yang memberikan keteladanan hidup. Begitu juga tokoh-tokoh Alkitab dapat memberikan keteladanan hidup.

Pada masa kini, Nalom memberikan keteladanan hidup bagi orang-orang di sekitarnya yang pernah melihat Nalom secara langsung. Banyak hal yang bisa diteladani dari Nalom, beberapa di antaranya yakni suka mengampuni, tidak tercemar, terkenal baik.

### A. Suka Mengampuni

Nalom adalah anak yang suka mengampuni. Sewaktu SD, ada beberapa temannya yang membully Nalom. Opungnya bertanya kepada Nalom : *"apakah dihukum saja teman yang sudah membullymu Nalom?"* Nalom menjawab tidak usah Opung, aku sudah mengampuninya. Nalom tidak mau menyimpan dendam di hatinya. Nalom benar-benar melakukan firman Tuhan dalam Matius 18:2-4 *"Maka Yesus memanggil seorang anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka lalu berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke*

# BAB

# 5

# TUHAN MEMBERKATI HINGGA AKHIRAT

Dalam Alkitab jelas dikatakan bahwa orang yang percaya kepada Tuhan Yesus, ketika meninggal akan pergi ke Surga bersama dengan Tuhan Yesus. Hal ini tertulis dalam 1 Tesalonika 4:14 *"Karena jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia."* Berdasarkan nats ini, maka Allah mengumpulkan orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus bersama Tuhan Yesus di surga.

Tuhan Yesus pernah menyebut Surga dengan istilah Firdaus. Ketika Yesus mau mati di kayu salib, Yesus berkata kepada salah seorang penjahat di sebelahnya: *"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus"* (Luk. 23:43). Rasul Paulus pernah diangkat ke Firdaus untuk menerima pewahyuan, mendengar kata-kata yang terkatakan, yang tidak boleh diucapkan manusia (2 Korintus 12:4). Paul Enns dalam buku *The Moody Handbook of Theology* menyatakan surga juga disebut juga sebagai Firdaus.

Menurut Michael F. Bird, kematian adalah musuh terakhir manusia, karena setelah kematian manusia akan menghadapi pengadilan atau penghakiman oleh Allah. Ibrani 9:27 menyatakan : *"Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi, demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengorbankan diri-Nya untuk menanggung dosa banyak orang. Sesudah itu Ia akan menyatakan diri-Nya sekali lagi tanpa menanggung dosa untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka, yang menantikan Dia."* Jadi manusia akan dihakimi setelah mengalami kematian. Tetapi syukur kepada Tuhan Yesus yang sudah mengorbankan diri-Nya




# BAB 6

## ORANG LAIN DIBERKATI DENGAN KEBAIKAN

Dengan cinta kutuliskan kalimat ini untukmu sayang. Terimakasih Tuhan Yesus untuk kelahiran Nalom dalam keluarga kami. Manusia Allah yang indah dan penghiburan bagi kami. Nalom terindah dari surga diberikan Tuhan dalam rumah tangga kami. Seakan Nalom mempunyai/ membawa visi dan misi dari Tuhan ketika dia lahir. Kami sebagai orangtuanya sangat beruntung dititipkan Tuhan anak seperti Nalom. Kami menjaga dan membesarkan Nalom sama seperti kakak dan adiknya. Pernah suatu saat kami bertanya kepada Nalom, apa yang sudah Nalom terima dari kami orangtuanya? Nalom menjawab Firman Tuhan dan doa. Papa mama selalu mengajak Nalom membaca Alkitab dan berdoa. Nilai-nilai firman Tuhan itu selalu ditanamkan orangtua kepada Nalom. Benar juga, sewaktu Nalom beranjak 13 tahun dia sudah menyelesaikan utuh Pembacaan Alkitab PL dan PB sebanyak 66 kitab.

Nalom tidak banyak bicara, tidak banyak menuntut sesuatu barang, murah senyum dan sangat menghormati orangtuanya. Tidak sekalipun dia melawan, bahkan ketika ada kesalahan yang dia lakukan maka akan langsung minta maaf dan takut dimarahi orangtuanya. Kepada adiknya sangat sayang. Dia mengajarkan adiknya matematika, bermain rubik, bermain lego, dll. Dia bertanggungjawab mencari adiknya sampai ketemu jika si adik lupa waktu bermain dengan temannya. Nalom sangat tahu tugasnya, yaitu membuka/ menutup gerbang, menyiram bunga, menyapu teras, menyabut rumput, mengangkat galon minuman dari mobil ke rumah, membantu membawa barang-barang mama saat pulang

## KENANGAN-KENANGAN NALOM

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1.		<p>Joshmike Nalom Siregar lahir 11 Juni 2009 secara normal di RS Herna Medan dalam keadaan sehat berkat pertolongan Tuhan.</p>
2.		<p>Nalom sayang sama adiknya, Trisan sejak kecil. Nalom begitu memperhatikan adiknya dengan kasih yang besar.</p>
3.		<p>Nalom senang bermain bersama keluarga. Sudah menjadi kesukaan mama Nalom untuk memangkas rambut anak-anaknya. Tidak mau ke tukang pangkas.</p>

## DAFTAR PUSTAKA

Michael F. Bird, *Evangelical Theology: A Biblical And Systematic Introduction* (Grand Rapids, Michigan: Zondervan, 2013).

Paul Enns, *The Moody Handbook of Theology*, jilid 1 (Malang, Literatur SAAT, 2019).

Software Alkitab: e-Sword X, Version 8.1.2 (32), Copyright © 2022 by Rick Meyers.



## BIOGRAFI PENULIS

Penulis terdiri dari 3 orang yakni Pdt. Dr. Jimmy Agustin Siregar, Pdt. DR. Mirnawati Hutagaol, dan Dr. Marini Stannie. Ketiganya adalah dosen STT OI Sidikalang, dan hamba Tuhan yang melayani di Gereja, Sekolah dan di tengah-tengah masyarakat. Tuhan memakai para penulis untuk melayani Tuhan dengan sepenuh hati memberitakan Injil kepada orang-orang yang membutuhkan keselamatan.

Para penulis telah merasakan kehilangan yang luar biasa atas kepergian Joshmike Nalom, dipanggil pulang ke rumah Bapa di Surga. Para penulis merasakan duka atas peristiwa ini, tetapi para penulis juga merasa yakin dan percaya sekaligus bahagia karena Nalom sudah berada di Surga, menjadi pemuji dan penyembah Tuhan sesuai Wahyu 14. Semoga buku ini menjadi berkat bagi semua pembaca untuk meningkatkan iman kepada Tuhan Yesus Kristus.

Demikianlah biografi singkat para penulis, Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Penulis

Sidikalang, 22 Agustus 2022